

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengenai model pembelajaran kooperatif *talking stick* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Setu Kabupaten Bekasi. Penggunaan model pembelajaran kooperatif *talking stick* dalam proses pembelajaran sejarah yang dilakukan secara berskala ternyata mempengaruhi motivasi belajar siswa, khususnya pada kelas eksperimen. Pengaruh tersebut terlihat dari peningkatan motivasi belajar siswa dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,27 > 1,661$ pada $dk = 90$. Maka dengan demikian maka tolak H_0 pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Siswa yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* mampu mengembangkan materi yang sudah disampaikan oleh guru melalui menjawab pertanyaan dan mampu berani untuk mengungkapkan pendapatnya didepan umum. Siswa lebih terlihat aktif sehingga mampu membuat pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari perhitungan dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model kooperatif *talking stick* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Setu Kabupaten Bekasi.

B. Implikasi

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *talking stick* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Setu Kabupaten Bekasi yang mengandung implikasi bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah lebih tinggi di kelas eksperimen dibandingkan di kelas kontrol. Model pembelajaran kooperatif *talking stick* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran sejarah, terutama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam berani mengungkapkan pendapat.

Terdapat pengaruh signifikan dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar siswa terlibat aktif, di dalam kelompoknya masing - masing serta siswa nampak lebih senang dan antusias dalam proses belajar. Model pembelajaran *talking stick* mengajak siswa belajar sambil bermain, siswa pun tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan membantu siswa untuk berani mengemukakan pendapat didepan umum.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran antara lain:

a. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan serta memfalisitasi guru baik dalam segi sarana prasana, lingkungan belajar, maupun media

pembelajaran dalam rangka untuk memberikan dan meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif *talking stick* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Karena, model pembelajaran *talking stick* mengajak siswa belajar sambil bermain, siswa pun tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas.